

## STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANGUN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMP NEGERI 3 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

Anis Azmiatu Silvia<sup>(1)</sup>, Shinta Purwaningrum<sup>(2)</sup>  
Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Yogyakarta  
Email: [Anisazmiatusilvia10@gmail.com](mailto:Anisazmiatusilvia10@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 3 Gamping T.A 2021/2022 dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 3 Gamping T.A 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu guru bimbingan konseling dan data sekunder yaitu dokumen tertulis dengan siswa. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles and Huberman (1984) dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan *triangulasi* sumber dan metode. Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran guru BK dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa yaitu melaksanakan mediasi, fasilitator, informasi, inisiator, pengarah, transmitter, motivator, dan evaluator, sedangkan faktor yang memengaruhi karakter tanggung jawab siswa yaitu minat diri sendiri, lingkungan keluarga, ruang lingkup pertemanan, dan sekolah.

**Kata Kunci** : Peran Guru BK, Karakter Tanggung Jawab Siswa

### Abstract

*This study aims to find out how the role of Guidance and Counseling teachers in cultivating the character of student responsibilities at SMP Negeri 3 Gamping T.A 2021/2022 and to find out the factors that affect the character of student responsibilities at SMP Negeri 3 Gamping T.A 2021/2022. This research uses a qualitative descriptive approach. The data sources in this study consist of primary data, namely counseling guidance teachers and secondary data, namely written documents with students. The techniques in data collection used are interview methods, observation methods, and documentation methods. The data analysis technique in this study uses Miles and Huberman (1984) with steps, namely data reduction, data presentation, and data verification, while checking the validity of data using source triangulation and methods. Based on the findings of the research results that have been carried out by researchers, it can be concluded that the role of BK teachers in cultivating the character of student responsibilities is to carry out mediation, facilitators, information, initiators, directors, transmitters, motivators, and evaluators, while the factors that affect the character of student responsibilities are self-interest, family environment, the scope of friendship, and school.*

**Keywords:** *The Role of Counseling Teachers, Character Responsibilities of Students*

### Info Artikel

Diterima Agustus 2022, disetujui September 2022, diterbitkan Desember 2022

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta



## **PENDAHULUAN**

Karakter tanggung jawab pada peserta didik perlu ditanamkan sejak dini. Karakter tanggung jawab ini tidak hanya membuat peserta didik mempunyai akhlak mulia, akan tetapi juga dapat meningkatkan kualitas akademiknya. Rukiyati, Y. Ch. Dkk (1014:115) mengatakan bahwa “Pendidikan karakter adalah upaya mengembangkan kebijakan sebagai fondasi dari kehidupan yang berguna, bermakna, produktif dan fondasi untuk masyarakat yang adil, penuh belas kasih dan maju”. Jadi penting peserta didik memiliki pendidikan karakter terutama karakter tanggung jawab karena nantinya jiwa yang berkarakter tersebut sebagai fondasi dari kehidupan yang berguna dan bermakna.

Karakter tanggung jawab sangat penting ada didalam diri setiap orang dan peserta didik, karena adanya karakter tanggung jawab membuktikan bahwa manusia merasa bertanggung jawab karena menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya dan adanya rasa sadar dan menyadari. Pembentukan karakter tanggung jawab oleh guru bimbingan konseling agar siswa menaati peraturan yang ada di sekolah, selalu disiplin, mengerjakan tugas, tidak mencontek, tanggung jawab dengan masalahnya sendiri, tanggung jawab disetiap perbuatannya, serta tanggung jawab apa yang sudah dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. (Chairiyah, 1014:46) mengatakan bahwa “Pendidikan karakter bertujuan membina terbentuknya perilaku siswa yang baik bagi setiap orang”.

Peserta didik dikatakan sudah memiliki karakter tanggung jawab apabila sudah memperlihatkan kewajiban seseorang untuk menanggung segala sesuatu atas akibat atau perilaku yang dilakukan. Realitanya saat ini, tidak semua peserta didik memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi. Sesuai dengan fakta yang peneliti dapat di lapangan saat observasi di SMPN 3 Gamping pada tanggal 01 oktober 2021, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum menerapkan karakter tanggung jawab di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam hal ini peran pendidik sangat penting untuk membangun peserta didik yang berkarakter.

Dari pemaparan diatas maka penulis bertujuan untuk mengadakan kajian penelitian dengan merumuskan judul dari penelitian yaitu “Studi Deskriptif Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa”. Peneliti mengambil penelitian di SMPN 3 Gamping Sleman Yogyakarta T.A 2021/2022.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:13), “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melalui proses wawancara langsung kepada Guru Bimbingan dan Konseling serta beberapa sampel siswa SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta T.A 2021/2022. Informan/Narasumber yang diambil adalah Guru Bimbingan dan Konseling karena sesuai judul yang diambil serta mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan April 2022. Bertempat di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta T.A 2021/2022.



## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta T.A 2021/2022, peran guru BK dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa dengan membantu siswa mempertahankan belajarnya, sebisa mungkin siswa memberikan kontribusi dalam belajarnya, siswa harus bertanggung jawab sebagai seorang pelajar, bertanggung jawab kepada orang tua, dan bertanggung jawab mengembangkan diri sendiri. Dalam hal ini guru BK berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapai perkembangan siswa terkait karakter tanggung jawab nya.

Peran guru BK untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab di sekolah. guru BK tidak lupa untuk selalu memberikan motivasi agar siswa mempunyai dorongan belajar maupun karakternya. Selain itu dalam hal layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk siswa yang memang mempunyai masalah dan yang ingin berkonsultasi atau bercerita, kecuali untuk bimbingan klasikal diberikan untuk semua siswa dan memang ada jam untuk memberikan layanan bimbingan klasikal tersebut. Terlebih itu guru BK membuka layanan individu dengan cara siswa bebas bercerita melalui via Whatsapp dan telfon, dalam hal ini siswa bisa bersikap santai dan tidak takut dengan guru BK karena siswa menganggap guru BK sebagai temannya. Adapaun cara guru BK dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa selain memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, guru BK juga memberikan ide kreatif agar siswa dapat lebih mengoptimalkan karakter tanggung jawabnya. Selain itu guru BK juga mengelola sedemikian rupa nilai karakter siswa kedalam rapor, dalam hal ini siswa yang memang mempunyai karakter yang baik dapat mempertahankan nilai tersebut. Terlebih itu tidak lupa guru BK selalu memberikan mediasi-mediasi sebagai penengah saat siswa mempunyai masalah. Hasil pengambilan data dan wawancara kepada guru BK dan siswa mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa secara langsung terjun ke lapangan.

Guru BK selalu memberi motivasi, informasi, ide, fasilitas bagi siswa, dan juga materi pengetahuan terkait karakter tanggung jawab. Terlebih itu tidak lupa guru BK selalu memberi mediasi kepada siswa dan sebisa mungkin guru BK menjadi figur idola serta sahabat bagi siswa agar siswa dapat meningkatkan karakter tanggung jawabnya dengan maksimal. Terdapat beberapa siswa yang memiliki karakter tanggung jawab rendah, dalam hal ini guru BK mengingatkan, membimbing serta mencari tahu dulu alasan siswa dan tidak lupa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Karena rendahnya karakter tanggung jawab siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, maka dari itu guru BK perlu mencari tahu dulu sebab siswa memiliki karakter tanggung jawab yang rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran guru BK dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa yaitu menyediakan pelayanan yang baik dan optimal untuk seluruh siswa dan menjalankan perannya secara penuh untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa. Peran yang dilaksanakan Guru BK tersebut berjalan dengan optimal dan tidak sedikit siswa memberikan kontribusi karakter tanggung jawabnya. Tetapi tidak semua peran guru BK dilaksanakan, satu peran yang tidak terlaksana yaitu organisator. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa memiliki karakter tanggung jawab yaitu minat diri



sendiri, lingkungan keluarga, dukungan orangtua, ruang lingkup pertemanan, dan sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsel Vinny. Dkk, “*Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*” (2021), 1-6
- Chairiyah, “*Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World*”, Literasi, 4.1 (2014), 42–51
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Fudji Lestari Sartika, Indah Pratiwi Titin, “*Tanggung Jawab Siswa Kelas X-Mia 3 Sma Islam Shafta Surabaya*” (2017), 44-52
- Jurnal Hasil Penelitian, Kajian Kepustakaan, Bidang Pendidikan, “*Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Sioratna*”, 7.3 (2021), 511–19.
- Paningkat Siburian, “*Penanaman Dan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab*”, Generasi Kampus, 5.1 (2012), 31–37
- Priska Mitayeni, “*Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa*” (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019 Dan Implikasinya Pada’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.
- Riri Pratiwi, “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab dalam Upaya Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0 di SD Negeri 03 Lumpatan*” Riri Pratiwi, Aquami & Novia “”, 1 (2020), 29–44
- Rukiyati, Y. Ch. Dkk, “*Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Terintegrasi dalam Perkuliahan Ilmu Pendidikan*” (2014), 213-224
- Sabri Cimen, “*Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Danau*”, 2021, 6.
- Santika Ayu, “*Optimalisasi Peran Guru Bimbingan Dan Konseling*”, 7.1 (2021), 44–55.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Bandung: Alfabeta, 2018
- Syarifuddin, dkk. “*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*”. Medan: Perdana Publishing, 2019

